

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Agama rahmat bagi seluruh umat manusia ialah Islam. Maka dari itu sebagai umat yang beragama islam kita wajib mengamalkan ajaran islam dan menyebarluaskan yaitu berdakwah, menyeru dan menyampaikan ajaran islam agar tetap berada didalam ajaran islam dan melaksanakan perintah- Nya dengan benar.

Secara harfiah dakwah dalam surah an-Nahl ayat 125 yang dimasdarkan dari fi'il amr "ud'u" yang berarti ajakan atau seruan. Berdasarkan ayat tersebut, dakwah dipahami sebagai kegiatan mengajak atau mengarahkan orang-orang agar menata kehidupannya dijalan Tuhan melalui pendekatan hikmah, mawidhah hasanah, dan ahsan al-mujadalah.

Menurut pendekatan teologis, dakwah mempunyai paling sedikit tiga tujuan utama, yaitu al-khayr (kebaikan), al-ma'ruf (kebaikan), dan sabil al- rabbik (jalan Tuhanmu). Kebaikan yang sejatinya adalah mengimani Allah, hari akhir, malaikat, kitab, dan nabi-nabi; mengorbankan sebagian harta untuk membantu kerabat, menjamin masa depan anak yatim dan mengurangi kemiskinan, orang yang dalam perjalanan, orang yang meminta bantuan, membebaskan segala jenis perbudakan; mendirikan shalat, mengeluarkan zakat; menunaikan janji, bersabar ketika ditimpa kesempitan dan penderitaan, serta peperangan.

Nabi Saw. Menyatakan bahwa dakwah mempunyai nilai yang sangat tinggi dibanding dengan apapun yang pernah ada karena dakwah adalah mengajak manusia menerima kebaikan. Dengan kebaikan, kehidupan bahagia dapat diraih (QS. Ali Imran [3]:104).

I'lam berasal dari bahasa arab yang artinya berdakwah atau mengabarkan. Dapat diartikan atau dijelaskan bahwa I'lam adalah proses penyiaran dan penyebaran ajaran Islam secara lisan atau tulisan dengan menggunakan media yang disampaikan kepada khalayak muslim atau komunitas non muslim tertentu. Dengan demikian, I'lam termasuk dalam penyebarluasan imbauan berupa penyiaran dan penyebarluasan ajaran Islam melalui media. Secara khusus bentuk imbauan islam ini dapat dimanfaatkan oleh media elektronik yaitu radio, televisi bahkan media sosial. Dakwah I'lam merupakan upaya untuk menyebarluaskan ajaran Islam melalui berbagai acara penyiaran. (Aliyudin, 2009).

Menurut Al-Manawi, silaturahmi adalah menyertakan kerabat dalam kebaikan. Iman An-nawawi mengartikan silaturahmi sebagai berbuat baik kepada kerabat sesuai dengan kondisi orang yang menyambung dan disambung, bisa dengan harta, kadang dengan bantuan, kadang dengan berkunjung, mengucapkan salam, dan sebagainya. Silaturahmi atau hubungan persaudaraan sudah menjadi kewajiban dalam masyarakat yang beragama. Selain dengan kunjungan dalam hidup bertetangga dan bersaudara seringkali pula dilakukan secara massa.

Sejak dahulu, dakwah telah mengalami perubahan dan

perkembangan. Jika dahulu dakwah dilakukan dengan sederhana, saat ini dakwah dilakukan dengan berbagai metode, media dan strategi. Seiring dengan kemajuan zaman, dakwah telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, mulai dari jumlah pengikut, metode dan media yang digunakan oleh para penggerak dakwah itu sendiri. Hal ini tidak lepas dari zaman yang serba modern ini, dakwah bisa dilakukan dengan berbagai media yang efisien dan mudah dengan menggunakan media sosial.

Media sosial kini telah menjadi sebuah keajaiban yang semakin mengglobal dan mengakar. Eksistensinya bahkan hampir tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Media sosial ialah aplikasi komunikasi maya dan merupakan hasil dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sumadi, 2016: 184). Media sosial juga muncul dengan berbagai macam jenis seperti facebook, twitter, youtube, snapchat, instagram dan lain sebagainya.

Media sosial yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat saat ini salah satunya adalah youtube. Pengguna youtube dapat berinteraksi secara bebas. Youtuber dapat mengisi channel mereka sesuai dengan passion yang mereka miliki dan orang yang melihat video tersebut juga dapat dengan bebas memberikan komentar dan argumennya. Youtube merupakan media komunikasi massa yang sangat ampuh, tidak hanya untuk liburan semata, tapi juga youtube merupakan sebagai media untuk penerangan dan pendidikan yang berisikan pesan-pesan moral. Selain itu, dizaman sekarang youtube banyak digunakan sebagai alat bantu memahami

berbagai hal, dan banyak memberi penjelasan. (Fitri, Dindin, Aang. 2019: 382).

Youtube juga telah banyak dimanfaatkan oleh banyak masyarakat di dunia ini sebagai sumber perekonomian, sebagai wadah untuk mengunggah dan mengabadikan karya-karyanya dan dimanfaatkan juga oleh sebagian besar umat muslim dalam menyebar luaskan pesan-pesan dakwah dalam bentuk video klip.

Video klip merupakan gabungan dari potongan-potongan visual yang dirangkai sesuai dengan ketukan pada irama lagu, nada, lirik ataupun instrumennya. Biasanya digunakan oleh para musisi baik itu band, group music maupun penyanyi solo untuk mempromosikan dan mengenalkan lagunya. Video klip juga merupakan gabungan antara musik dan video bukan hanya untuk mempromosikan dan mengenalkan lagu para musisi kepada masyarakat tetapi digunakan juga untuk memperkuat musisi dalam menyampaikan pesan-pesan yang terkandung pada lagu tersebut melalui video klip.

Sebagai media komunikasi sarana penyampaian pesan, video klip sudah banyak dimanfaatkan untuk penyampaian pesan moral maupun kritikan, sosial bahkan propaganda dan juga dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan keagamaan. Dikatakan sebagai sarana penyampaian pesan apabila dalam video klip tersebut diselipkan pesan-pesan dan nasehat-nasehat yang ingin disampaikan kepada penikmatnya, pada umumnya divisualisasikan kedalam sebuah cerita yang disetiap alur

ceritanya terdapat dialog atau adegan yang diperankan oleh model video klip tersebut dalam menyampaikan pesan.

Melalui lantunan lagu yang dikemas menggunakan video klip yang menarik dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan, karena masyarakat cenderung menyukai hal-hal yang berbau keindahan maupun kesenangan dan pada umumnya ketika lantunan musik ditambah dengan visualisasi gambar yang menarik melalui video klip maka masyarakat yang melihatnya dapat lebih mudah dan lebih cepat mengingat soal pesan-pesan yang tersirat dalam video klip tersebut. Video klip yang saat ini menarik untuk diperbincangkan yaitu video klip dari salah satu band legendaris Indonesia Rocket Rockers. Rocket Rockers merupakan band beraliran pop punk asal Bandung yang sudah terbentuk sejak tahun 1998. Selama 22 tahun berkarier, perubahan personel menjadi hal yang tak terelakkan bagi Rocket Rockers. Ucay sebagai sang vokalis memutuskan untuk hengkang pada tahun 2013, kemudian lima tahun setelah Ucay hengkang Lowp pun mengikuti jejak Ucay hengkang dari Rocket Rockers karena memutuskan untuk hijrah. Saat ini Rocket Rockers muncul kembali dengan personel yang lengkap, pada video klip yang diunggah di laman youtubenya yang berjudul Rocket Rockers Reunion- Reoni (Acapella Version). Pada video klip tersebut terlihat mereka bukan hanya sekedar reunion biasa, tetapi didalam video klip tersebut tersirat pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi silaturahmi pada video klip Rocket Rockers Reunion?
2. Bagaimana makna konotasi silaturahmi pada video klip Rocket Rockers Reunion?
3. Bagaimana makna mitos silaturahmi pada video klip Rocket Rockers Reunion?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang akan dikaji, maka tujuan penelitiannya ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna denotasi silaturahmi pada video klip Rocket Rockers Reunion
2. Untuk mengetahui makna konotasi silaturahmi pada video klip Rocket Rockers Reunion
3. Untuk mengetahui makna mitos silaturahmi pada video klip Rocket Rockers Reunion

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian dibagi kedalam dua bagian yaitu teoritis dan praktis.

### **a. Secara Teoritis**

Memperbanyak pengamatan komunikasi massa dengan kajian analisis semiotika teori Roland Barthes, terkhusus untuk mahasiswa/i

jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian makna pada video klip Rocket Rocker Reunion yang di unggah dilaman youtubanya diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pemahaman sebagai pengembangan dakwah berkaitan dengan metode maupun media dalam proses penyampaian yang tidak hanya dimimbar saja, akan tetapi mengubah tingkat kreatif seiring dengan perkembangan zaman. Media sosial youtube yang dapat mengunggah video klip dapat menjadi perantara untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dan khalayak juga dapat mengaksesnya tidak terikat oleh

b. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi, wawasan dan gambaran khususnya kepada para lembaga dakwah bahwa pada era kemajuan teknologi ini berdakwah tidak hanya melalui mimbar saja tetapi dapat lewat beberapa metode dan media. Sebagaimana pada ranah Komunikasi dan Penyiaran Islam baik itu i'lam, khithabah dan kitabah. Memperkaya pengetahuan mengenai isi pesan dakwah pada video klip bagi pelaku dalam bidang penyiaran. Menambah wawasan bagaimana cara menganalisis pesan pada video klip menggunakan analisis semiotika khususnya teori Roland Barthes.

## **E. Landasan Pemikiran**

a. Landasan Teoritis

Untuk melakukan penelitian tentang video klip Rocket Rockers Reunion- Reuni (Acapella Version) maka diperlukan analisis

semiotika teori Roland Barthes.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiology, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memakai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi system terstruktur dari tanda (Barthes, 1998:179; Kurniawan, 2001:53).

Teori semiotika di kemukakan oleh Roland Barthes (1915-1980). Pada mulanya teori ini di kembangkan oleh pemikiran Saussur lalu kemudian Roland Barthes meneruskan pemikiran Saussur. Karena hal itu dapat di buktikan dari teori semiotika Roland Barthes yang hampir secara keseluruhan di turunkan dari teori menurut Saussur. Barthes mengatakan bahwa semiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia dalam memaknai suatu objek yang berada di sekelilingnya. Jadi objek ialah tanda yang memiliki pesan tersirat di dalamnya. Penandaan hanya sebatas tataran denotasi dan konotasi menurut Saussur, maka Barthes pun berpendapat denotasi, konotasi, dan mitos sebagai penandaan (Vera, 2014:27).



Dengan mengembangkan pemikiran dari Saussur, Roland Barthes memiliki gagasan yang di kenal sebagai “*Order of signification*”, yaitu denotasi (makna yang sebenarnya yang terlihat oleh mata), konotasi (makna yang terkandung atau terdapat dalam tanda atau simbol tersebut) dan mitos (makna yang berkembang di masyarakat dan masyarakat itu pula yang mendefinisikannya). (Sobur A. 2009:70).

Dalam menentukan sebuah mitos dalam tanda atau simbol yang sedang diteliti Roland berpendapat bahwa mitos terdapat dalam kedua aspek sebelumnya yaitu denotasi dan konotasi. Setelah kedua tanda tersebut memiliki pertanda maka akan muncul tanda baru yaitu mitos. (Sobur A. 2009:73).

Konsep denotasi, konotasi dan mitos dapat membaca sebuah pesan dari tanda yang terdapat dalam objek penelitian dan juga dapat membaca sebuah ideologi yang ingin di sampaikan melalui sebuah gesture yang terdapat di dalam video klip Rocket Rockers Reunion-Reuni (Acapella Version).

#### b. Kerangka Konseptual

Dakwah dipahami sebagai kegiatan mengajak atau mengarahkan orang-orang agar menata kehidupannya di jalan Tuhan melalui pendekatan hikmah, mawidhah hasanah, dan ahsan al-mujadalah. Pendekatan tersebut berbasis kebebasan kemanusiaan, tidak bermuatan tekanan dan paksaan karena menempuh jalan Tuhan merupakan panggilan jiwa, keikhlasan serta tanggung jawab. Adapun hasil

dakwah dapat dilihat dari adanya perbedaan yang tegas antara kualitas kehidupan (*quality of life*) mereka yang sesat dari jalan Tuhan (diluar petunjuk) dan yang mendapat petunjuk. Kualitas tersebut berkaitan dengan tingkat manfaat seseorang dalam suatu interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dakwah menurut M. Arifin adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, message yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan (Ali Aziz, 2009:15).

Silaturahmi merupakan gabungan dari dua kata yaitu, *silat* dan *al-rahm*. *Silat* berarti hubungan atau menghubungkan, sedangkan *al-rahm* berarti lembut dan kasih sayang. *Tarahama al-qawmu* artinya kaum itu saling berkasih sayang. *Tarahama 'alayhi* berarti mendoakan seseorang agar mendapat rahmat. Sehingga dengan pengertian ini, seseorang dikatakan telah menjalin silaturahmi apabila ia telah menjalin hubungan kasih sayang dalam kebaikan bukan dalam dosa dan kemaksiatan.

Menurut Al-Manawi, silaturahmi adalah menyertakan kerabat dalam kebaikan. Iman An-nawawi mengartikan silaturahmi sebagai berbuat baik kepada kerabat sesuai dengan kondisi orang yang

menyambung dan disambung, bisa dengan harta, kadang dengan bantuan, kadang dengan berkunjung, mengucapkan salam, dan sebagainya. Silaturahmi atau hubungan persaudaraan sudah menjadi kewajiban dalam masyarakat yang beragama. Selain dengan kunjungan dalam hidup bertetangga dan bersaudara seringkali pula dilakukan secara massa.

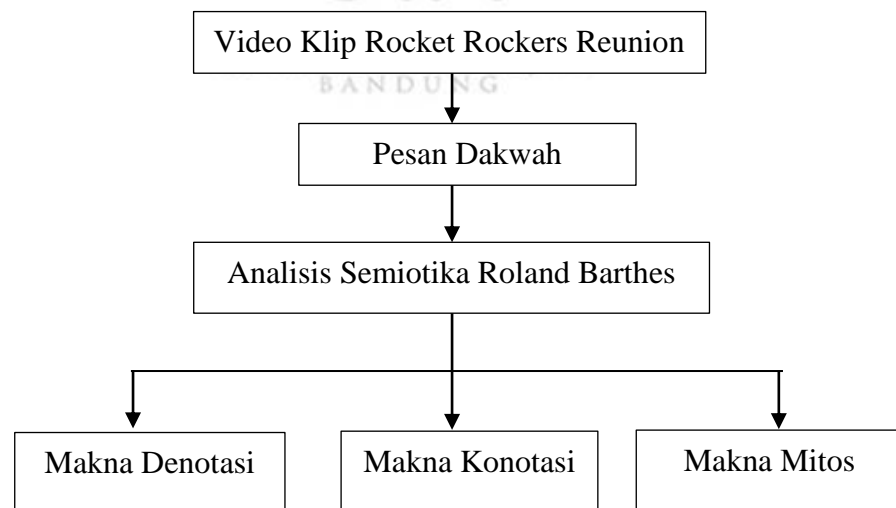
Dalam proses untuk menyampaikan dakwah sendiri ada beberapa unsur-unsur yang terdapat pada tanzil Al-Qur'an menjadi isyarat sekaligus syarat berlangsungnya proses dakwah yang simultan antara unsur satu dengan unsur lainnya. Menurut kajian ilmu dakwah, terdapat lima unsur dakwah, yaitu: (1) Dai sebagai penyampai dakwah,; (2) Mawdu al-Da'wah atau pesan dakwah; (3) Wasilah al-Da'wah atau media dakwah; (4) Uslub al-Da'wah atau metode dakwah; (5) Mad'u atau objek dakwah.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media untuk menyampaikan dakwah semakin berkembang karena semakin banyak media sosial contohnya youtube. Youtube sudah banyak digunakan untuk menyampaikan pesan- pesan dakwah, dan pada saat ini masyarakat lebih banyak menggunakan youtube dibandingkan dengan menonton TV. Karena youtube menyediakan fitur video menjadikan para umat muslim berbondong- bondong menyampaikan pesan dakwah melalui youtube dan para umat muslim menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan pesan dakwahnya dalam bentuk video klip.

Dakwah melalui media video klip mampu menandingi cara berdakwah klasik seperti ceramah melalui mimbar.

Menurut (Dan, 2011:34) berpendapat bahwasannya video klip merupakan sebuah film pendek atau video yang didampingi oleh instrument atau umumnya sebuah lagu yang berisi pesan- pesan. Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia video klip adalah sebuah rekaman atau potongan adegan dalam sebuah video yang di ambil dari rekaman video yang bahkan pengambilan gambarnya lebih lama disbanding hasil akhir yang hanya berdurasi 4-5 menit (Nasional, 2008:1608).

Dari uraian kerangka konseptual diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa penelitian ini mengarah pada analisis semiotika teori Roland Barthes yang memberikan pendandaan kedalam tiga penandaan yaitu denotasi, konotasi dan mitos.



**Bagan 1**  
**(Kerangka Operasional)**

c. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari adanya kesamaan terhadap penelitian ini maka peneliti menampilkan beberapa penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian peneliti, diantaranya:

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Anah Ervina (2014) yang berjudul : ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH SYARI'AH ISLAM DALAM VIDEO KLIP LAGU "THE CHOSEN ONE" MAHER ZAIN. Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian diatas sama dengan penulis teliti menggunakan analisis semiotika teori Roland Barthes.
2. Penelitian selanjutnya oleh Asriyanti (2017) judul: PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (Analisis Semiotika Film Pendek Ramadhan Halal Yayasan Darul Qur'an). Komunikasi dan Penyiaran Islam. IAIN Kendari.
3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dyah Ayu Rizky Kusuma Ramadhani (2018) judul: EMOSI DASAR DALAM FILM (Studi Analisis Semiotika dalam Film Animasi "Inside Out". Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tika Kania Nurazizah, Saeful Anwar, Bahrudin (2018) judul: Pesan Dakwah Pada Media Sosial. Jurnal Komunikasi Penyiaran dan Penyiaran Islam.

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sbb: lokasi penelitian, langkah-langkah penelitian, metode penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada video klip Rocket Rockers Reunion-Reuni (Acapella Version). Video klip ini mudah untuk ditemukan sehingga mudah dalam pengumpulan data, dengan mendownload video tersebut di akun youtube milik Rocket Rockers.

### **b. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan metode ilmiah dalam mendapatkan data berdasarkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dapat diberi kesimpulan bahwasannya dalam metode penelitian memiliki empat kata kunci yakni, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2013:2). Adapun metode dalam penelitian ini adalah konten analisis semiotika. Semiotika merupakan studi yang mempelajari tentang tanda- tanda, bahwasannya setiap apapun yang ada disekitar kita entah itu budaya atau fenomena sosial memiliki tanda atau simbol tersendiri, mempelajari aturan tanda yang memiliki arti tertentu (Sobur, 2012:96).

Teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthees merupakan analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian dengan menggunakan teori ini berharap dapat membongkar pesan

dakwah tersembunyi pada video klip Rocket Rockers Reunion, pada setiap adegan atau tanda- tanda yang diperankan oleh personel Rocket Rockers pada video klip tersebut. Maka dari itu penulisan menggunakan analisis semiotika teori Roland Barthes karena dirasa cocok dengan apa yang akan diteliti.

c. Jenis Data dan Sumber data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis data kualitatif deskripsi yaitu data yang tidak berbentuk angka melainkan data berbentuk pemaparan dan pengamatan. Data kualitatif tersebut mencakup ilmu dakwah, media sosial, youtube, teori semiotika Roland Barthes dan data mengenai video klip Rocket Rockers Reunion.

2) Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu simbol gerakan atau gesture tubuh dalam video klip Rocket Rockers Reunion. Video klip ini membuat para penggemar Rocket Rockers Reunion cukup kaget dan senang karena seluruh personel yang sudah henggang kembali bersama lagi dalam video ini. Terlepas dari itu semua jika hanya dilihat dari nama bandnya saja tidak banyak orang yang tau makna dari simbol gerakan atau gesture yang terdapat dalam pada video

klip ini. Setelah dilihat lebih dalam video klip tersebut memiliki gerakan tubuh, ekspresi yang mengandung semiotik, maka penulis menggunakan teori semiotic Rolan Barthes sesuai dengan apa yang diteliti.

#### b) Sumber Data Sekunder

Adapun untuk menunjang penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdapat dalam buku- buku, internet, jurnal, skripsi dan data lain yang digunakan.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data; observasi, literasi, serta dokumentasi. Dengan data yang dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang didapat adalah data dalam sebuah video klip Rocket Rockers Reunion kemudian setelah itu setiap adegan dalam sebuah video klip tersebut diteliti sekiranya mana yang mengandung makna sesuai dengan rumusan masalah yang diambil. Data yang didapat dari dokumen, buku, jurnal, skripsi, internet dan lain-lainnya.

##### 1) Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk pengumpulan data yang mengambilnya secara langsung maupun tidak langsung contohnya; video klip, film, naskah, dan lainnya. Adapun pengumpulan dalam penelitian ini adalah mengunduh video klip



pada akun youtube Rocket Rockers , kemudian penulis mulai menonton objek atau video klip tersebut secara langsung, setelah itu mengamati lebih dalam setiap gerakan atau gesture yang terdapat dalam video klip tersebut dengan menggunakan analisis yang sesuai dengan penelitian.

## 2) Literature

Mengumpulkan semua data yang membahas atau mengkaji semua hal yang berhubungan dengan bahan-bahan pada saat penelitian setelah itu data yang didapatkan tersebut dijadikan bahan argumentasi. Contohnya: buku internet, kamus istilah, dsb.

## 3) Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen, video ataupun gambar yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini didapatkan melalui akun youtube Rocket Rockers yang mengupload video klip Rocket Rockers Reunion- Reuni (Acapella Version) yang kemudian di download dan penulis menyimpan videonya didalam laptop. Kemudian objek penelitian di screenshoot lewat laptop pada bagian-bagian yang ingin diteliti lalu diamati dan dipahami makna yang terdapat dalam video klip tersebut.

## e. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi channel youtube Rocket

Rockers dan menonton video klip yang akan diteliti oleh peneliti sudah dilaksanakan sejak di uploadnya video klip tersebut ke channel youtube Rocket Rockers pada tanggal 2 Oktober 2020. Kemudian selanjutnya menelaah dan menganalisis video klip dengan menggunakan teori Rolland Barthes pada bulan Desember 2020.

